

Peranan Herbafarm



Meningkatkan efisiensi pemupukan dan produktivitas tanaman.
Menguatkan batang tanaman dan memacu pertumbuhan.
Membantu penyerapan tanaman, Memperbaiki fisik, kimia, dan biologi tanah serta mengurangi residu bahan kimia dalam tanah.

Herbafarm Granul Dapat Digunakan Untuk Berbagai Jenis Tanaman

Tanaman Pangan : Padi, jagung, singkong, sagu, dll.
Tanaman Hortikultura: Kentang, selada, sawi, kol, terong, tomat, labu, dll.
Tanaman Buah : Mangga, jeruk, salak, apel, anggur, pepaya, pisang, nanas, dll.
Tanaman Perkebunan : Tebu, sawit, karet, kakao, kopi, dll.
Tanaman Kehutanan : Jati, sengon, albasia, mahoni, dll
Tanaman Hias : Anthurium, sansivera, philodendron, dll.



Petunjuk Cara Penggunaan dan Aplikasi Herbafarm Granul

1. Taburkan Herbafarm Granul secara merata ke tanah atau ditanamkan ke dalam tanah di sekitar perakaran.
2. Dosis penggunaan Herbafarm Granul 15 – 50 Kg/Hektar disesuaikan dengan jenis tanaman.
3. Tanah sebaiknya dalam kondisi lembab. Bila kondisi tanah kering, segera siram dengan air setelah Herbafarm Granul diaplikasikan.
4. Penggunaan Herbafarm Granul tidak boleh bersamaan dengan pupuk kimia dan pestisida.
5. Untuk hasil yang maksimal, kombinasikan dengan pupuk Bio Organik Herbafarm Cair.

Tanaman	Waktu & Banyaknya Aplikasi
Padi	Aplikasi 1: 15 – 30 Kg/ha Tanaman umur 0 – 1 minggu setelah pindah tanam atau bersamaan dengan pemupukan dasar. Aplikasi 2: 15 – 30 Kg/ha Tanaman umur 3 – 4 minggu setelah pindah tanam atau bersamaan dengan pemupukan susulan pertama.
Jagung, Kedelai, Kacang tanah, Bawang merah, Kentang, Kubis, Wortel, Cabe	Aplikasi 1: 15 – 30 Kg/ha Tanaman umur 0 – 1 minggu setelah pindah tanam atau bersamaan dengan pemupukan dasar. Aplikasi 2: 15 – 30 Kg/ha Tanaman umur 3 – 4 minggu setelah pindah tanam atau bersamaan dengan pemupukan susulan pertama.
Tanaman 5 musim lainnya	Aplikasi 1: 15 – 30 Kg/ha Aplikasi 2: 15 – 30 Kg/ha
Tebu	Bersamaan dengan pemupukan dasar dengan dosis 50 Kg/ha
Tembakau	Bersamaan dengan pemupukan dasar dengan dosis 40 Kg/ha
Tanaman Perkebunan lainnya	Aplikasi 1: 15 – 30 Kg/ha Pada awal musim hujan Aplikasi 2: 15 – 30 Kg/ha Pada akhir musim hujan
Tanaman Hias dalam pot	Diaplikasikan setiap 1 – 2 bulan sekali dengan dosis 5 – 10 gr/pot

NUTREND PREMIUM
Herbafarm
Bio-Organic Fertilizer
Granul
PLUS
BioProtectant



Nomor pendaftaran di Kementerian Pertanian Republik Indonesia:
02.01.2019.074

Diproduksi dan didistribusikan oleh :
PT. Sido Muncul Pupuk Nusantara
Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Bergas
Kab. Semarang
Telp. : 0298 525 581
Fax. : 0298 520 0000

Kantor Marketing Jakarta:
Gedung Griha Muncul Mekar
Jl. Arteri Kelapa Dua No. 27
Kel. Kelapa Dua, Kec. Kebon Jeruk
Jakarta 11550

KONDISI PERTANIAN KITA

Penggunaan bahan kimia sintetik untuk pupuk dan pestisida maupun herbisida selama bertahun-tahun telah menyebabkan menurunnya kesuburan tanah. Budidaya pertanian sangat intensif dan tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan memperparah kondisi ini. Akibatnya terjadi kondisi seperti di bawah ini:

- Kandungan bahan organik tanah saat ini hanya 1 – 2%, padahal yang ideal adalah 5%.
- Aktivitas mikroba tanah rendah.
- Sifat fisik, kimia dan biologi tanah menurun.
- Kesuburan tanah berkurang.
- Kebutuhan pupuk kimia cenderung semakin meningkat, tetapi tidak selalu diikuti oleh peningkatan produksi.

Produk – produk pertanian kita terkontaminasi oleh residu bahan – bahan kimia sintetik berbahaya. Residu kimia ini sangat berbahaya untuk kesehatan. Residu bahan kimia yang tersisa di tanah menyebabkan pencemaran lingkungan dan merusak keseimbangan biota tanah.

Bencana revolusi hijau mulai disadari setelah bertahun-tahun kemudian. Meskipun kondisi tanah pertanian kita sudah krisis, namun tidak ada kata terlambat untuk mulai memperbaiki kondisi ini. Beberapa langkah

- Secara bertahap mengurangi penggunaan pupuk kimia dan bahan kimia sintetik berbahaya lainnya di dalam budidaya pertanian.
- Kembali menggunakan pupuk alami atau organik untuk mengembalikan kesuburan tanah pertanian kita.
- Menggunakan pestisida hayati atau nabati yang lebih ramah lingkungan dengan memperhatikan kelestarian alam.



Isu yang berkembang di dunia pertanian bergeser dari isu kuantitas untuk mencukupi kebutuhan pangan ke isu kualitas pangan dan keamanan pangan. Kualitas pangan meliputi rasa, kandungan gizi dan vitamin. Keamanan pangan meliputi menghilangkan/mengurangi residu bahan-bahan kimia, herbisida dan pestisida yang berbahaya bagi kesehatan.



Pertanian organik adalah sistem produksi pertanian yang holistik dan terpadu yang mengoptimalkan kesehatan dan produktifitas agro-ekosistem secara alami, sehingga mampu menghasilkan pangan dan serat yang cukup, berkualitas dan berkelanjutan.

HerbaFarm mengadopsi bioteknologi terkini untuk mendukung tercapainya pertanian organik. HerbaFarm mengandung mikroba-mikroba yang bermanfaat sebagai biofertilizer, bioremediasi dan mengandung



KEUNGGULAN DAN MANFAAT HERBAFARM GRANUL

Keunggulan HerbaFarm Granul

- Diproses dari produk samping industri jamu yang berbahan baku tanaman obat dan rempah – rempah.
- Diproses melalui proses Biological Complex Process (BCP)
- Mengandung unsur hara makro dan mikro yang sangat dibutuhkan tanaman
- Mengandung mikroba – mikroba yang sangat berperan penting dalam penambatan maupun penyerapan unsur hara oleh tanaman

Manfaat HerbaFarm Granul

- Memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah
- Menyediakan hara esensial tanaman
- Merangsang pertumbuhan tanaman dan meningkatkan daya tahan terhadap serangan hama dan penyakit
- Meningkatkan aktivitas mikrobiologi tanah sehingga proses penyerapan hara akan menjadi lebih efisien
- Mengurangi dosis pupuk konvensional secara bertahap hingga 50% dari dosis anjuran
- Meningkatkan efisiensi pemupukan

Kandungan Unsur Hara	Satuan	Jumlah
C - Organik	%	15,95
pH	-	8,75

Kandungan Unsur Mikro:

N, P₂O₅, K₂O
Zn, Cu, Mn, B, Mo, Fe
Asam Humat
E. Coli (Negatif)
Salmonella (Negatif)

Kandungan Mikroorganisme:

Azotobacter sp, *Azospirillum sp*, Bakteri pelarut fosfat, *Lactobacillus sp*, *Pseudomonas sp*, Bakteri Selulolitik